

# ANALISA PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROA DAN DER TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010- 2013)

Evelyn Jessica Worotikan  
Topowijono  
Sri Sulasmiyati  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail: [evelyn\\_worotikan@yahoo.com](mailto:evelyn_worotikan@yahoo.com)

## ABSTRACT

*Corporate Social Responsibility is something that are considered important it in company. It makes stakeholders demanding disclosure of corporate social responsibility in annual report. Disclosure of Corporate Social Responsibility needed is required in order for the interwoven balance, its environment and community. There are several factors which is affected to disclose of corporate social responsibility. Size, profitability and leverage is three of them. This research aims to analyze the influence of size, ROA and DER have on corporate social responsibility disclosure. The final result shows that size, ROA and DER have a positive significant influence on corporate social responsibility disclosure. The most influential factors toward disclosure of social responsibility is DER by 0,377 or 37,7%.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Size, ROA, DER*

## ABSTRAK

Tanggung jawab sosial merupakan hal yang dianggap penting dalam perusahaan. Ini membuat para *stakeholders* meminta supaya pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial ini dimaksudkan supaya terjadi keseimbangan antara kepentingan perusahaan dengan lingkungan serta perusahaan dengan masyarakat sekitar. Ada beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa pengaruh diantara ukuran perusahaan, ROA dan DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.. Pengaruh yang paling besar terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial ditunjukkan oleh DER sebesar 0,377 atau 37,7%.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, ROA, DER*

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bagian dari pelaku ekonomi yang memiliki peran besar bagi masyarakat sudah seharusnya dapat memberikan sumbangsih secara langsung untuk masyarakat. Perusahaan tidak hanya fokus untuk mengejar keuntungan, namun dapat memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Ini merupakan sesuatu yang dinilai penting karena apabila perusahaan dianggap dapat berdampak yang buruk bagi masyarakat dapat memunculkan penolakan dari masyarakat. Hal inilah yang kemudian memicu isu utama dari *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Tanggung jawab sosial dinilai penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini membuat para *stakeholders* meminta pengungkapan tanggung jawab sosial agar dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial ini bertujuan agar terjadinya keseimbangan di antara perusahaan, masyarakat dan lingkungannya. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dimuat dalam laporan tahunan dipakai oleh *shareholders* untuk mengambil keputusan berinvestasi. Ukuran perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan tersebut biasanya dapat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi.

Ukuran perusahaan (*size*) adalah salah satu variabel penduga yang paling sering digunakan. Secara teoritis perusahaan yang berskala besar tidak bisa terhindarkan dari tekanan, selain itu aktivitas operasi perusahaan besar dapat memberikan dampak yang besar bagi masyarakat (Maria Wijaya, 2012).

Faktor lain yang juga diduga berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial adalah profitabilitas dan *leverage* perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Marzully dan Denies, 2012).

*Leverage* perusahaan juga sangat penting untuk diperhatikan terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Marzully dan Denies (2012) menjelaskan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi membuat perusahaan perlu melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara luas. Hal ini karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berusaha untuk mengurangi sorotan dari debitor sehingga perusahaan dituntut untuk aktif melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak diterapkan oleh berbagai jenis perusahaan. Salah satunya dapat dilakukan pada jenis perusahaan jasa yaitu perbankan

Objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah bank yang sebagian besar atau seluruh asetnya dimiliki oleh swasta nasional devisa serta dapat melakukan transaksi ke luar negeri.

### Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*), ROA dan DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan (*size*), ROA dan DER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

## II. KAJIAN PUSTAKA

### a. Bank

Definisi bank menurut undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan adalah “Badan usaha yang berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat berbentuk simpanan dan menyalurkannya untuk masyarakat baik secara kredit maupun bentuk-bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

### b. Landasan Teori *Social Responsibility*

#### 1. Teori Legitimasi

Legitimasi masyarakat adalah faktor yang strategis untuk perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Legitimasi adalah keadaan psikologis keberpihakan orang dan/atau kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan disekitarnya baik secara fisik maupun nonfisik (Nor Hadi, 2011: 87).

#### 2. Teori *Stakeholder*

Teori ini menjelaskan bahwa sebuah perusahaan hendaknya menjaga reputasi yang dimilikinya yaitu dengan cara menggeser pola orientasi (tujuan) yang semata-mata *shareholder orientation*, ke arah memperhitungkan faktor sosial. Faktor sosial dipakai sebagai wujud kepedulian serta keberpihakan terhadap masalah sosial kemasyarakatan (*stakeholder orientation*) (Nor Hadi, 2011: 95).

### c. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

#### 1. Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perbedaan perspektif terhadap tanggung jawab sosial memunculkan berbagai rumusan mengenai tanggung jawab sosial saat ini dan berbagai elemen yang terkandung didalam aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa dikenal dengan CSR (Kartini, 2013:2)

#### 2. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut Chariri dan Ghazali (2007:404), ada beberapa motivasi bagi manajer untuk mengungkapkan informasi secara sosial dan lingkungan, yaitu: keinginan untuk memenuhi persyaratan yang ada dalam peraturan, pertimbangan rasionalitas ekonomi dan untuk memenuhi harapan dari masyarakat.

#### 3. Konsep *Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks* (CSDI)

*Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks* (CSDI) adalah indeks yang dipakai sebagai ukuran mengukur seberapa besar pengungkapan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan. Perhitungan CSDI dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dikotomi artinya setiap item tanggung jawab sosial yang diungkapkan

dalam penelitian diberikan skor 1, sedangkan item yang tidak diungkapkan dalam laporan tahunan diberikan nilai 0.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

##### 1. Ukuran Perusahaan

Perhitungan ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Marzully dan Denies, 2012):

$$SIZE = \log \text{Total Aktiva}$$

##### 2. Profitabilitas

Perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus ROA sebagai berikut (Husnan, 2001:339).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### 3. Leverage

*Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan DER berikut (Husnan dan Pudjiastuti, 2002:70).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

#### e. Hipotesis

H1: Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H2: Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 bank umum swasta nasional devisa. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan analisis linear berganda.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan *test distribution normal* berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu: jika Sig > taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig.	Standar	Hasil
X <sub>1</sub>	0,651	0,05	Berdistribusi normal
X <sub>2</sub>	0,345	0,05	Berdistribusi normal
X <sub>3</sub>	0,290	0,05	Berdistribusi normal
Y	0,421	0,05	Berdistribusi normal

Sumber: Data Diolah, 2015

##### b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel (X)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0.986	1.016
ROA	0.987	1.014
DER	0.945	1.058

Sumber: Data Diolah, 2015

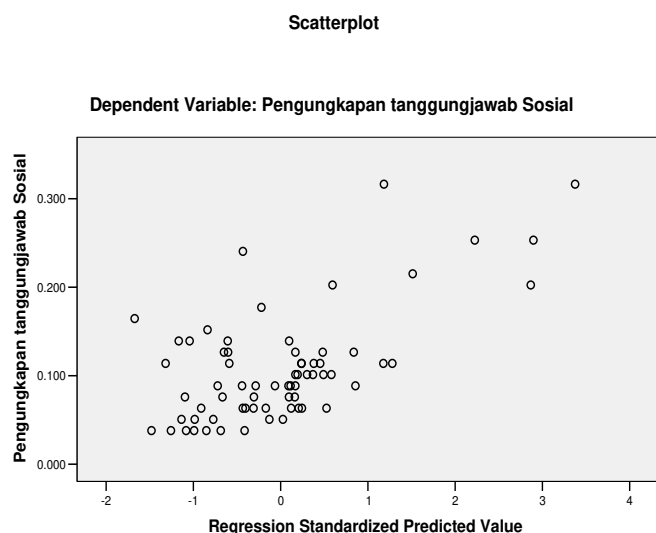
Berdasarkan hasil olahan data yang ada pada tabel 2 dapat diketahui data tidak mengalami multikolinearitas. Ini bisa dilihat dari nilai VIF dari masing-masing variabel yang berada disekitar angka 1 dan nilai tolerance yang hampir mendekati 1.

##### c) Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi dapat timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya) (Sunnyoto, 2011: 134).. Salah satu ukuran yang bisa digunakan untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW). Berdasarkan uji Durbin-Watson, nilai DW berada pada  $2 \leq DW \leq +2$ , yaitu sebesar 1,169.

##### d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED.



**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas**

## 2. Pengujian Hipotesis

### a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil koefisien determinasi (*AdjustedR<sup>2</sup>*) bernilai sebesar 0,363. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat menjelaskan besarnya pengaruh variabel ukuran perusahaan, ROA dan DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 36,3%.

### b) Pembentukan Model Regresi Linear Berganda

Model regresi yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan model *standardized coefficients* karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki ukuran yang berbeda sehingga perlu disamakan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji analisis regresi yang dilakukan maka dirumuskan suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,396 + 0,323 X_1 + 0,266 X_2 + 0,377 X_3 + e$$

### c) Uji Parsial (uji t)

Hasil uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,075 dan sig 0,003 dan  $t_{tabel} = 1,671$ . Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Variabel ROA yang diuji menggunakan uji parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,552$  dan sig = 0,013. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan sig 0,013 < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil bahwa variabel DER dengan nilai  $t_{hitung} = 3,762 > 1,671$  dan sig 0,000 < 0,05 berarti ada pengaruh

yang signifikan antara *leverage* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial.

### d) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antarvariabel X terhadap variabel Y. Perhitungan yang dilakukan dengan uji F dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 13,713 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antarvariabel bebas (independen) terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji F dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $F_{tabel} = 2,75$  dengan nilai sig 0,000 < 0,05.

## 3. Pembahasan Hasil

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian dihitung dengan menggunakan log total aktiva yang dimiliki oleh bank. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan terhadap variabel ukuran perusahaan, maka diketahui bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan terjadi peningkatan.

Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang paling sering digunakan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin luas.

### 2. Pengaruh ROA Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Hubungan antara variabel independen ROA terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dapat diketahui melalui uji parsial (uji t). Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diketahui ada pengaruh yang signifikan antara ROA perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 2,552 dan sig = 0,013, sedangkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan sig 0,013 < 0,05. .

### 3. Pengaruh DER Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengaruh DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial sangat terlihat jelas melalui hasil uji dominan. DER memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel independen lainnya, yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hal ini karena setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya akan didukung melalui aset, modal sendiri dan utang. Penggunaan utang oleh perusahaan bertujuan agar memperlancar aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk menacri keuntungan. Keuntungan yang diperoleh ini



sebagian akan digunakan untuk menutupi utang yang dimiliki oleh perusahaan.

Utang sangat mempengaruhi besarnya pengungkapan informasi perusahaan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaannya. *Leverage* yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan DER karena pembagi terhadap penyebutnya lebih kecil daripada DR. Ini semakin memperkuat bahwa utang mempunyai pengaruh sangat besar dan dominan terhadap perluasan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan hasil olahan data uji yang telah dilakukan diperoleh bahwa antara *leverage* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,762 > 1,671$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara *leverage* (DER) dengan pengungkapan tanggung jawab sosial.

#### 4. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan yang masih perlu untuk diperbaiki, yaitu:

1. Penelitian ini masih menggunakan *checklist* sebagai indikator untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Subjektivitas sangat mungkin terjadi pada saat memberikan penilaian terhadap *item* tertentu yang diungkapkan oleh perusahaan.
2. Periode data penelitian yang digunakan terbatas yaitu mulai tahun 2010 sampai 2013, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat diberlakukan secara umum untuk penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas yang digunakan sebagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Kondisi ini terjadi karena keterbatasan waktu penelitian.

### V. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan (*size*), ROA dan DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Ada pengaruh signifikan secara simultan antara ukuran perusahaan (*size*), ROA dan DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

#### 2. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang ada maka peneliti ingin memberikan saran terkait dengan hasil penelitian ini agar dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian

selanjutnya adalah: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat indikator, variabel dan tahun penelitian yang berbeda. Apabila dalam penelitian ini menggunakan *checklist* sebagai item untuk mengukur pengungkapan CSR, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator yang berbeda, contohnya: pedoman GRI sehingga dapat terjadi keberagaman penelitian. Selain itu dapat menambah variabel independen terkait pengungkapan CSR, karena masih ada variabel lain, contohnya: ukuran dewan komisaris, pengungkapan media, dll diluar dari penelitian ini yang bisa digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Nor. 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husnan, Suad. 2001. Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2002. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kartini, Dwi. 2013. Corporate Social Responsibility. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Marzully Nur Denies Priantinah. 2012. "Analisis

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia”. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta.

Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Sunyoto, Danang. 2011. Praktik SPSS Untuk Kasus, Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wijaya, M. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1 Januari.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses 5 Januari 2015